

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, GN. 1997. *Plant Pathology*. Academic Press. New York. 4 th Ed. 803.p.
- Antonio, T. Do Amaral J., Erica, C. De Olivera., Leandro, S. A. G., Carlos, A. S., Liliam, S. C., Thiago, R. Da Concencao S., Cassio, V., & Keila, S. da Silva. 2011. Assesment of Genetic Diversity among Maize Accessions using Inter Simple Sequence Repeat markers. *African journal of Biotechnology*, Vol 10(69): 15462 – 15469.
- Astiko, W., Irwan, M., Yuni, F. 2009. Uji Ketahanan Beberapa Varietas Kacang Tanah Lokal Bima Terhadap Penyakit *Sclerotium rolfsii* Sacc. *Crop Agro*. Vol 2 No. 1.
- Aqil, Muhammad., Constance R., Rahmi Y. A., & Zubachtirodin. 2013. Deskripsi Varietas Unggul Jagung. Edisi Ketujuh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pertanian Kementerian Pertanian (19-94).
- Azrai, M. 2005. Ulasan Pemanfaatan Markah Molekular dalam Proses Seleksi Pemuliaan. <http://www.indobiogen.or.id/terbitan/pdf/agrobiogen.2005:26-37.p>. Di akses tanggal 25 Mei 2015.
- Azrai, M., Mejaya, M.J., & Yasin H.G. 2007. Pemuliaan Jagung Khusus. Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan Balitseral.
- Balitseral. 2011. Highlight Balai Penelitian Tanaman Serelia 2008. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Balai Penelitian Tanaman Serelia. 46 p.
- Black, L. L., S. K. Green, G. Hartman, and J.M. Poulos. 1996. *Pepper Diseases, A Field Guide AVRDC*. 98p
- Blair, M. W., McCouch, S. R., & Panaud, O. 1999. Inter Simple Sequence Repeat (ISSR) Amplification for Analysis of Microsatellite Motif Frequency and Fingerprinting in Rice (*Oryza sativa* L.). *Theoretical and Applied Genetics*, 98, 780 – 792.
- Cai, Y., Peng, J., Sun, D., & Wu, G., 2010. ISSR-Based Genetic Diversity of *Jatropha curcas* Germplasm in China. *Biomass Bioenerg*. 34, 1739 – 1750.
- Dahlan, M. 1995. *Pemuliaan Tanaman Untuk Ketahanan Terhadap Kekeringan*. Makalah disampaikan pada International Conference on Agricultural Development NTT, Timtim dan Maluku Tenggara, Kupang. 11-15 Desember 1995. Badan Litbang Pertanian.

- Damgaard J, Sperling FAH. 2001. Phylogeny of the water strider genus *Gerris* Fabricius (Heteroptera: Gerridae) based on COI mtDNA, EF-1 α nuclear DNA and morphology. *Syst Entomol* 26: 241–254.
- Daryono, B. S. & Natsuaki, K. T. 2002. Application of Random Amplified Polymorphic DNA Marker for Detection of Resistant Cultivar of Melon (*Cucumis melo*) Against *Cucurbitaceae* Viruses. *Acta Horticulturae* 588 : 321 – 329.
- Dawson, M. T., Gannon, F., & Powell, R. 1996. *Gene Technology*. Bioscientific Publishers, Ltd.. Oxford. United Kingdom.
- de Lima, R.S.N., Daher, R.F., do Amaral Jr., Gonçalves, L.S.A., Lédo, F.J.S., Pereira, M.G., & Rossi, D.A. 2011. RAPD and ISSR Markers in the Evaluation of Genetic Divergence Among Accessions of Elephant Grass. *Genet. Mol. Res.* 10, 1304 – 313.
- Direktur Jenderal Tanaman Pangan. 2008. *Prosedur Pelepasan Varietas Tanaman Pangan*. Departemen Pertanian.
- FAO Agriculture. 2007. Food and Agriculture Organization of the United Nations. *FAO Agriculture Series* No. 38. ISSN 0081-4539.
- Fry, W. E. 1982. *Principles of Plant disease Management*. Academic Press, New York.
- Gewin, V. 2003. Genetically Modified Corn-Environmental Benefits and Risks. *PLOS Biology* 1: e8. DOI:10.1371/journal.pbio.0000008.
- Hwang, J. M., Chang, D. J., Kim, U. S., Lee, Y. S., Park, Y. S., Kaang, B. K., & Cho, N. J. (1999). Cloning and functional characterization of a *Caenorhabditis elegans* muscarinic acetylcholine receptor. *Receptors Channels*, 6, 415-24.
- Idris, A. E., Nada, B. H., Samia, O. Y., Ali I. A. & Haitham K. A. El-Amin. 2012. Maize (*Zea mays* L.) Genotypes Diversity Study by Utilization of Inter-Simple Sequence Repeat (ISSR) Markers. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 6 (10):42 – 47.
- Innark, P., Chanulak K., Hatchawan, J., Sompid S., & Thanchanok, R., 2014. Downy Mildew Resistant/Susceptible Cucumber Germplasm (*Cucumis sativus* L.) Genetic Diversity Assessment Using ISSR Markers. *Crop Protection* 60 (2014):56 – 61.
- Iwaro, D. A., Sreenivasan, T. N & Umaharan. 1995. Differential Reaction of Cocoa Clones to *Phytophthora palmivora* Infection. CRU, Univ.West Indies, Trinidad: 79 – 85.

- Jakubowski. 2010. *Biochemistry*. Diunduh dari employees.csbsju.edu pada tanggal 13 November 2012 pukul 02.55.
- Joshi, S. P., Aggarwal, R.K., Brar, D. S., Gupta, V. S., & Ranjekar PK. 2000. Genetic Diversity and Phylogenetic Relationship as Revealed by Inter Simple Sequence Repeat (ISSR) Polymorphism in the Genus *Oryza*. *Theoretical and Applied Genetics*, 100:1311 – 1320 .
- Judd, W. S., Campbell, C. S., Kellog, E. A., Stevens, P. F. 1999. *Plant Systematics-A Phylogenetic Approach*. Sinauer Associates, Inc. Publisher. Sunderland, Massachusetts U.S.A.
- Mangoendidjojo. 2003. *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Masnenah, E., H. K. Murdaningsih, R. Setiamihardja., W. Astika & A. Baihaki. 2004. Korelasi Beberapa Karakter Morfologi dengan Ketahanan tanaman Kedelai terhadap Penyakit Karat. *Zuriat* 15 (1) : 40 - 46.
- Mustofa, Z., I Made B., & Gamar Binti Non Samdas. Variasi Genetik Jagung (*Zea mays* L.) Berdasarkan Karakter Fenotipik Tongkol Jagung yang Dibudidaya di Desa Jono Oge. *e-Jipbiol*, 1: 33-44.
- Nagaoka, T. & Ogihara, Y. 1997. Applicability of Inter Simple Sequence Repeat Polymorphisms in Wheat for Use as DNA Markers in Comparison to RFLP and RAPD markers. *Theoretical and Applied Genetics*, 94:597 – 602.
- Pabbage, M. S., Adnan, A. M., & Nonci, N. 2007. Pengelolaan Hama Prapanen Jagung dalam *Teknik Produksi dan Pengembangan*. Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Serealia. Maros, hal. 274 – 301.
- Pabendon, M.B., Azrai, Kasim, M., & Wijaya, M. J. 2007. Prospek Penggunaan Markah Molekular dalam Program Pemuliaan Jagung. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Balitsereal. Indonesia.
- Paolella, P. 1998. *Introduction to Molecular Biology*. The McGraw-Hill Companies, Inc. United States of America.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2013. Deskripsi Varietas Unggul Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Rais, S. A., Tiur, S. S., Sri, G. B., Ida, H. S., & M. Machmud. 2002. Evaluasi Ketahanan Plasma Nutfah terhadap Penyakit Hawar daun Bakteri dan Blas, dan Jagung terhadap Penyakit Bulai. *Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian*. hal.36.

- Rahayu, S. E. & Handayani. 2010. Keragaman Genetik Pandan Asal Jawa Barat Berdasarkan Penanda *Inter Simple Sequence Repeat*. *Makara, Sains*. 14: 158-162.
- Reddy, M.P., Sarla, N., & Siddiq, E.A., 2002. Inter Simple Sequence Repeat (ISSR) Polymorphism and Its Application in Plant Breeding. *Euphytica* 128:9 – 17.
- Rimbawanto, A. 2008. Pemuliaan tanaman dan ketahanan penyakit pada Sengon. *Makalah Workshop Penanggulangan Serangan Karat Puru pada Tanaman Sengon*. Balai besar penelitian bioteknologi dan pemuliaan tanaman hutan. Yogyakarta.
- Sambrook, J. & Russel, O. W. 2001. *Molecular Cloning : A Laboratory Manual*. Third Edition. Volume 1 & 2. Cold Spring Harbour Laboratory Press. New York.
- Semangun, H. 2001. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Cetakan kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Singh, S., Nayak, S., & Panda, M.K. 2012. Evaluation of genetic diversity in turmeric (*Curcuma longa* L.) using RAPD and ISSR markers. *Ind. Crop. Prod.* 37:284 – 291.
- Sokal & Sneath: *Principles of Numerical Taxonomy*, San Francisco: W.H. Freeman, 1963.
- Subekti, N. A. Syafruddin, R. E., & Sunarti, S. 2007. Morfologi Tanaman & Fase Pertumbuhan Jagung dalam Jagung. Teknik Produksi dan Pengembangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Serealia. Maros, hal 16 – 27.
- Sudjono, M.S., & Sopandi, Y. 1988. Pendugaan Penurunan Hasil Jagung Oleh Penyakit Bulai (*P. maydis* Rac. Shaw.). Seminar Balittan Bogor tahun. hal 7.
- Suryotomo, B.. 2006. Ketahanan Alami Beberapa Genotipe Cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap Penyakit Antraknosa. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* 8 (1):1 – 6.
- Suryadi, L., K. Yenni., & Gunawan. 2004. Karakterisasi Koleksi Plasma Nutfah Tomat Lokal dan Introduksi. *Buletin Plasma Nutfah*. 10:72-76.
- Susantidiana, W. A., Lakitan, B. & Surahman, M. 2009. Identifikasi beberapa Jarak Pagar (*Jatropha curcus* L.) Melalui Analisis RAPD dan Morfologi. *J. Agron.*, 37 (2):167 – 173.
- Sutoro & Zuraida, N. 2007. Pengelolaan Plasma Nutfah Jagung dalam Jagung. Teknik Produksi dan Pengembangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Serealia. Maros, 29 – 41.

- Yuwono, T. 2006. *Teori dan Aplikasi Polymerase Chain Reaction*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Valdemar, P. Carvalho., Paulo, M. Ruas., Claudete F. Ruas., Josue, M. Ferreira., & Rosangela, M. P. Moreira. 2002. Assesment of Genetic Diversity in Maize (*Zea mays* L.) landraces using Inter Simple Sequence repeat (ISSR) Markes. *Crop Breeding and Applied Biotechnology*, v. 2, n. 4, p. 557 – 568.
- Wakman, W., & Djatmiko, H. A. 2002. *Sepuluh Spesies Cendawan Penyebab Penyakit Bulai pada Tanaman Jagung*. Makalah disajikan pada Seminar PFI di Universitas Negeri Jenderal Sudirman Purwokerto.
- Wakman, W. 2008. Penyebab Penyakit Bulai pada Tanaman Jagung, Tanaman Inang Lain, Daerah Sebaran, dan Pengendaliannya. Prosiding Seminar Tahunan PFI Komda Sulsel.
- Wolfe, A.D., & Liston, A. 1998. Contributions of PCR-based methods to plant systematics and evolutionary biology. In: Soltis DE, Soltis PS, Oyle JJ (Eds). *Plant Molecular Systematics II*. Kluwer, Boston; 43 – 86.
- Zietkiewicz E, Rafalski A , Labuda D. 1994. Genome fingerprinting by simple sequence repeat (SSR)-anchored polymerase chain reaction amplification. *Genomics* 20: 176-183.